BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Aktivitas Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan aktifitas Praktek Kerja Lapangan (PKL) di DISKOMINFO selama kurang lebih satu bulan. Banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang didapatkan dalam melaksanakan aktifitas Praktek Kerja Lapangan (PKL), baik itu kegiatan rutin maupun kegiatan insidental sehinggga sangat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi penulis.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan Selama PKL

No	**Hari / Tanggal**	**Aktivitas**	**Keterangan**	
			Rutin	**Insidental**
1	9 Juli 2012	• Pembagian Pembimbing PKL • Mencari Berita Tentang Web Jabar		✓
2	10 Juli 2012	• Membuat Makalah Ruang Lingkup Study Kehumasan		✓
3	11 Juli 2012	• Membuat Artikel Mengenai Lingkungan Hidup		✓

4	12 Juli 2012	• Pengasbsenan kehadiran karyawan Diskominfo	✓	
5	16 Juli 2012	• Membuat Video Tentang Video Lingkungan Beserta Fotonya		✓
6	17 Juli 2012	• Menganalisis Fungsi Dan Struktur Kehumasan Pemerintah		✓
7	18 Juli 2012	• Survei Harga Bahan Pokok Makanan Di Pasar Tradisional BALUBUR		✓
8	19 Juli 2012	• Mengumpulkan Foto Bahan Pokok Makanan		✓
9	20 Juli 2012	• Wawancara Tentang Kontrofersi Perbedaan Hari Puasa		✓
10	21 Juli 2012	• Survai Data Bahan Pokok Makanan Dan Menganalisis Kegiatan Taraweh		✓
11	23 Juli 2012	• Mencari Definis Web 2.0 Dan 3.0 Dan Mencari Liputan Tarawih		✓
12	24 Juli 2012	• Studi Kepustakaan Mengenai Sosialisasi Efektifitas dan		✓

		Media Komunikasi		
13	25 Juli 2012	• Penentuan Metode Penelitian • Pengumpulan Data Penelitian		✓ ✓
14	26 Juli 2012	• Wawancara Responden Penelitian • Revisi Laporan Penelitian		✓ ✓
15	27 Juli 2012	• Pengolahan data Penelitian • Analisis Penelitian		✓
16	30 Juli 2012	• Penyerahan dan Pertanggung jawaban Laporan Penelitian		✓
17	31 Juli 2012	• Monitoring Pembimbing PKL mengenai Pelaksanaan Praktek	✓	
18	1 Agustus 2012	• Pembuatan *Press Release*		✓
19	2 Agustus 2012	• Liputan PeLantikan pejabat PEMKOT • Pembuatan *Press Release*		✓
20	3 Agustus 2012	• Liputan Rapat Paripura LKPJ Walikota mengenai APBD 2012		✓

		• Pembuatan *Press Release*		
21	4 Agustus 2012	• Liputan RAKER Pembekalan P2KB		✓
22	5 Agustus 2012	• Pembuatan Tema Siaran • Persiapan Siaran • Menerima telepon dari listeners • Menutup siaran		✓
23	6 Agustus 2012	• Liputan siaran di saat bulan puasa • Liputan Hiburan dan amal		✓

Sumber : Penulis, Juli-Agustus 2012

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan kegiatan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, penulis ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan seperti di atas ini.

2.2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Secara Rutin

Dalam melaksanakan Kerja Praktekdi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat, JL.Tamansari no. 55 Bandung,

penulismenjalankan tugas sesuai dengan instruksi dan kebijakan instansi dengan pengarahan dari pembimbing lapangan.penulis melakukan aktifitas rutin yakni kegiatan yang dilakukan setiap hari pada saat bekerja dan dilakukan secara berulang-ulang, kerja rutin tersebut antara lain:

- **Monitoring Kegiatan DISKOMINFO Jawa Barat**

  Dalam analisis ini penulis akan menjelaskan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama proses praktek kerja lapangan yaitu memonitoring kegiatan DISKOMINFO khususnya pada divisi Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi (KPDE) dalam menjalankan fungsinya sebagai Divisi Komunikasi.

  Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, Monitoring juga suatu proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan

- **Pengabsenan kehadiransecara rutin**

  Dalam analisis ini penulis akan menjelaskan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama proses praktek kerja lapangan Yaitu pengabsenan kehadiran karyawan/pegawai Diskominfo. Pada kegiatan ini penulis membantu mengabsenkan seluruh karyawan/pegawai Diskominfo Bandung. Disini terlihat siapa saja pegawai yang aktif dan tidak aktif hadir.

2.2.2 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Secara Insidental

Definisi dari kerja insidental adalah kegiatan yang terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja, tidak secara tetap atau rutin. Dan adapun kegatan inseidental yang dilakukan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika diantarannya adalah sebagai berikut :

- **Peliputan Berita dan Pengolahan Data**

  Penulis terjun langsung ke lapangan untuk meliputi acara-acara yang diselenggarakan baik oleh Pemerintah Kota Bandung maupun oleh suatu perusahaan atau organisasi lain, dimana Pemerintah Kota Bandung terlibat dan diundang dalam acara tersebut. Pada peliputan, perlunya mengamati kegiatan apa saja yang berlangsung dan juga membuat catatan sebagai bahan untuk membuat *press release.*

- **Membuat *Press Release***

  Press Release merupakan siaran pers yang memuat mengenai berita terbaru tentang Pemerintah Kota Bandung, baik itu kegiatan walikota maupun kegiatan-kegiatan yang berhubung dengan Kota Bandung serta mengenai kebijakan-kebijakan baru pemerintah Kota Bandung yang harus diberikan informasinya kepada masyrakat melalui media massa.

- **Membuat Ruang Lingkup Study Kehumasan**

  Ruang Lingkup Kehumasan adalah proses tata kelola kehumasan yang meliputi kegiatan analisis situasi, dan menciptakan pengelolaan

kehumasan di lingkungan instansi pemerintah pusat dan daerah secara efektif, efisien sesuai dengan tata kelola yang baik.

- **Menganalisis Definisi Berita Web Jabar**

  Mengindentifikasi permasalahan yang timbul dan atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin dalam melaksanakan unit kerja Web, dan mengklarafikasi Web atas perencanaanya.

- **Survai Data Bahan Pokok Makanan Dan Menganalisis Kegiatan Taraweh**

  Waktu Survai selama tiga hari untuk mengkonsumsi makanan, Dalam prakteknya responden belum tentu dapat mengingat atau mengetahui semua jenis makanan yang di konsumsi seluruh anggota Rumah Tangga. Kegiatan Taraweh dilaksanakan pada bulan ramadhan dan setiap mesjid terkadang berbeda-beda rakaat shlatnya . Jadi jangan salau kegiatan taraweh kadang berbeda.

- **Membuat Artikel Mengenai Lingkungan Hidup**

  Pada kegiatan ini Penulis melakukan kegiatan membuat artikel mengenai lingkungan hidup. Disini Penulis Membuat Artikel mengenai bagaimana membuat lingkungan yang bersih dan terjaga lingkungannya. Dengan adanya artikel ini semoga dapat bermanfaat tentang bagaimana menjaga lingkungan hidup untuk masyarakat.

- **Wawancara Tentang Kontrofesi Perbedaan Hari Puasa**

  Pada kegiatan ini penulis melakukan kegiatan wawancara tentang kontrofesi perbedaan hari puasa. Disni Diskominfo Bandung

melakukan kegiatan wawancara tentang kontrofesi perbedaan hari puasa langsung pada masyrakat. Untuk melihat sejauhmana tentang kotrofesi perbedaan hari puasa.

- **Pengumpulan Data Penelitian**

  Pada kegiatan ini penulis melakukan kegiatan pengumpulan data Diskominfo, Untuk mengetahui data penelitian karyawan/pegawai yang lengkap seperti di data-data lain yang telah disediakan di Diskomifo.

- **Membuat Video Tentang Video Lingkungan**

  Pada kegiatan ini penulis melakukan kegiatan membuat video tentang video lingkungan. Di Diskomifo Bandung melakukan membuat Video Lingkungan . Sejaumana Video lingkungan di munculkan ada acara di Diskominfo tertentu, Jadi sangat terbatas mengenai Video Lingkungan Diskominfo.

- **Menganalisis Fungsi Dan Struktur Kehumasan Pemerintah**

  Humas adalah satu kata yang mungkin cukup banyak dikenal dan didengar. Apalagi di era globasasi dimana modernitas mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Interaksi antar sesama disegala kalangan dan lingkungan tidak bisa dihindarkan, Namun hakikat dasar dari humas tetap merupakan penghubung antar jembatan dari satu pihak yang diwakili oleh humas itu sendiri dengan pihak lain dalam suatu tatanan sosial masyrakat.

- **Analisis Penelitian**

  Pada kegiatan ini penulis melakukan kegiatan analisis penelitian supaya bisa mengetahui tentang diskominfo. dimana diskominfo bisa melaksanakan banyak bidang dan banyak hal di perusahaan ini.

2.2.3 Analisa Kegiatan Selama PKL

2.2.3.1. Analisa Humas

Humas adalah salah satu cabang Ilmu Komunikasi yang sangat penting. Setiap orang pasti melakukan fungsi humas baik untuk kepentingan dirinya sendiri maupun orang lain atau untuk kepentingan keluarga, kelompok, organisasi dan masyarakat.

Public relations merupakan sebuah ujung tombak dari perusahaan. Pada saat ini tidak ada organisasi yang tidak membutuhkan humas, karena salah satu fungsi dari PR adalah untuk menjaga image atau citra dari perusahaan. Oleh karena itu Kejaksaan Tinggi Jawa Barat menyadari akan pentingnya keberadaan humas dalam bagian perusahaan.

Adapun definisi dari Public Relations itu sendiri menurut *Tony Greener* adalah presentasi positif suatu organisasi kepada seluruh publiknya. Sedangkan menurut *The First World Forum Of Public Relations “ Public relations practise* adalah seni dan ilmu pengetahuan mengenai proses menganalisis trends, memprediksi konsekuensi-konsekuensinya, memberikan konseling kepada pimpinan organisasi, dan mengimplementasikan program yang

terencana yang akan melayani kepentingan organisasi dan publik.” *(Kriyantono, 2008 : 5)*

Dalam definisi *Public Relation* seperti yang sudah disebutkan diatas, dapat kita ketahui bahwa *Public Relation* bukan hanya ujung tombak dari sebuah perusahaan yang salah satu fungsinya adalah untuk menjaga image atau citra dari sebuah perusahaan, tetapi humas juga dalam menjalankan kerjanya harus menganalisis mengenai masalah apa yang terjadi dalam perusahaannya. Tidak hanya sampai disitu peran seorang humas diperlukan dalam organisasi suatu perusahaan, setelah menganalisa kasus yang terjadi dalam perusahaan tersebut, sebaiknya seorang humas mengambil tindakan yang terbaik bagi perusahaan tersebut dan memikirkan resiko (akibat) apa yang dapat timbul dari keputusan yang telah diambil. Sebagai seorang humas atau *Public Relation* yang baik, hendaknya seorang humas dapat mengetahui citra perusahaan dimata publik.Apabila citra perusahaan kurang baik dimata publik, maka seorang humas sekiranya dapat memberikan saran, dan masukan kepada pemimpin perusahaan untuk membuat strategi agar citra perusahaan tersebut menjadi baik di mata masyarakat atau publik.Karena setiap sesuatu yang bersangkutan dengan perusahaan harus mempunyai persetujuan dari pimpinan perusahaan, selain itu seorang humas juga bertugas untuk menjalankan program yang sudah terencana.

Perkembangan masyarakat yang sangat kompleks ternyata diikuti oleh pertumbuhan dan perkembangan organisasi bisnis yang semakin membesar.Kondisi ini membawa satu konsekuensi terhadap bentuk relasi yang terjadi antara masyarakat sebagai salah satu *stakholder*nya.Dapat kita ketahui bahwa fungsi *Public Relations* menurut *Cutlip dan Center* adalah untuk menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi, menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada perusahaan, melayani publik dan memberikan nasehat kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum, serta membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal. *(Kriyantono, 2008 :5)*

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa *Public Relations* juga dapat membantu kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi, karena keberhasilan praktisi humas dalam menjalankan tugasnya bergantung kepada kepiawaiannya dalam mempersuasi pihak manajemen unutk menjalankan tanggung jawab sosial dan mempersuasi masyarakat untuk percaya kepada organisasi bahwa mereka telah menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin. Dan seorang humas juga dapat menciptakan komunikasi dua arah antara perusahaan dan publik, dimana adanya *feed back* dari masyarakat kepada perusahaan yang berupa opini publik. Yang kemudian akan

disampaikan oleh seorang humas kepada pimpinan perusahaan dan peran serta seorang humas dalam memberikan saran dan masukan kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum. Dan juga agar terbentuknya hubungan yang harmonis antara perusahaan dan publik, baik publik eksternal maupun publik internal.

2.2.3.2 Analisa Kerja Humas

Perkembangan teknologi dan kondisi masyarakat yang semakin kompleks menjadi faktor penyebab yang membawa pengaruh sangat besar terhadap PR.PR merupakan suatu konsep dasar yang menjadi arah acuan yang berhubungan dan bertanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya. Adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat atau publiknya dapat menciptakan interaksi positif yang pada ujungnya akan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dan PR menjadi dibutuhkan disuatu instansi pemerintah atau perusahaan swasta karena relasi dan interaksi merupakan satu kebutuhan penting dalam kehidupan bisnis dan organisasi yang ada dimasyarakat. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri oleh setiap instansi pemerintah atu perusahaan swasta karena komunikasi dan interaksi yang dilakukan suatu instansi atau perusahaan akan menentukan keberhasilan serta kemajuan instansi atau perusahaan swasta tersebut.

Organisasi atau perusahaan pasti selalu berhubungan dengan khalayaknya.Namun praktisi humas pada saat ini sudah harus

memfokuskan pekerjaannya pada khalayak tertentu saja.Khalayak humas, yaitu kelompok atau orang-orang yang berhubungan atau berkomunikasi dengan perusahaan, baik khalayak internal maupun eksternal. Dan adapun ruang lingkup pekerjaan humas mencakup enam bidang pekerjaan yaitu : 1. Publisitas. 2. Pemasaran. 3. Public Affair. 4. Manajemen Isu. 5. Lobi. 6. Hubungan Investor. Seluruh bidang pekerjaan humas tersebut telah menghasikan spesialisasi kehumasan yang bersifat khusus.*(Morissan, 2008 : 31-32)*

PR mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan atau suatu institusi.Ke-urgen-an PR dalam suatu organisasi, perusahaan atau instansi ini sangat mempengaruhi tugas PR itu sendiri. Secara garis besar, tujuan PR itu menyangkut 3 hal yaitu :

1. Reputasi dan citra. Tugas PR tidak dapat lepas dari reputasi dan citra, dengan asumsi bahwa citra yang positif akan berkaitan dengan semakin tingginya akses publik terhadap ‘output’ dari perusahaan tersebut.
2. Jembatan komunikasi. PR menjadi komunikator dan mediator organisasi dengan lingkungannya.
3. ‘*Mutual benefit relationship’*, yaitu PR harus menjamin kepada publik bahwa perusahaan berada didalam operasinya memiliki niat baik dalam berbisnis yang diwujudkan dalam tanggung jawab sosial dan diekspresikan melalui hubungan yang saling

menguntungkan diantara perusahaan dan publiknya. *(Darmastuti, 2007 : 16)*

2.3.3 Analisa Kerja Humas Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Barat

Dalam ruang lingkup pekerjaan humas, Humas Dinas komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat termasuk ke dalam spesialisasi *Public Affair*.Karena ruang lingkup pekerjaan humas *Public Affair* melahirkan tiga bidang kekhususan, salah satunya adalah *Government Relations*.*Government Relations* yaitu khusus terfokus dalam hubungannya dengan aparat pemerintahan. Lembaga tertentu memiliki unit ini karena mereka banyak melakukan proyek yang harus terus menerus bekerja samaatau berkoordinasi dengan pemerintah.*(Morissan,2008:31-32)*

Kegiatan kehumasan dapat dilaksanakan dalam berbagai situasi (Setting).Walaupun prinsip-prinsip humas berlaku untuk seluruh organisasi atau perusahaan namun pekerjaan atau tugas praktisi humas dapat bervariasi tergantung pada situasi yaitu jenis organisasi atau perusahaan dimana praktisi humas bekerja. Dalam hal ini organisasi atau perusahaan terbagi atas dua jenis dilihat dari tujuan organisasi atau perusahaan bersangkutan yaitu : organisasi profit dan organisasi nonprofit. *(Morissan, 2008 : 85).* Dinas Komunikasi dan Informatika termasuk dalam organisasi nonprofit.Karena organisasi nonoprofit didirikan untuk mencapai tujuan yang bersifat nonbisnis

atau tidak mencari keuntungan, dalam organisasi nonprofit dibagi menjadi dua bagian, yaitu organisasi nonprofit pemerintah dan organisasi nonprofit bukan pemerintah.Dalam penggolongan tersebut Kejaksaan Tinggi Jawa Barat termasuk dalam golongan organisasi nonprofit pemerintah.Karena kegiatan operasionalnya dibiayai oleh pemerintah atau negara. Humas pada organisasi pemerintah berfungsi untuk membantu *(Morissan, 2008 : 90)*menjelaskan kegiatan yang dilakukan organisasi bersangkutan kepada masyarakat. Dan sebaliknya menerima umpan balik yang diberikan masyarakat dan menyampaikan kepada pimpinan organisasi. (Kegiatan internal adalah kegiatan yang dilakukan oleh humas dinas komunikasi dan informatika Provinsi Jawa Barat yang aktifitasnya menyangkut kegiatan yang akan dilaksanakan bersama orang-orang dalam perusahaan. Adapun kegiatan internal yang dilaksanakan adalah kegiatan Publikasi Antara lain:

- **Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media Cetak**

  Kegiatan publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat melalui media cetak meliputi surat kabar, majalah dan *leaflet*. Surat kabar merupakan media massa cetak yang dapat tersebar secara luasdan dapat dinikmati oleh sebagian besar kalangan. Oleh karena itu surat kabar dipilih sebagai salah satu media publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa

Barat. Sedangkan untuk majalah, dalam hal ini yang dibuat merupakan majalah khusus yang berisikan tentang informasi mengenai program-program pemerintah yang disebarkan ke kabupaten, kota dan OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Majalah tersebut tidak ditujukan untuk masyarakat umum, namun hanya untuk aparatur pemerintah. Majalah-majalah tersebut disebarkan oleh tim yang telah dibentuk secara khusus untuk tugas tersebut. Majalah dipilih sebagai salah satu media publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dengan pertimbangan bahwa dalam majalah sisi pendalaman konten dapat diulas secara lebih baik dan lebih mendalam. Publikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat melalui media cetak selanjutnya adalah *leaflet*. *Leaflet* dipilih dengan pertimbangan yang tidak jauh berbeda dengan majalah. *Leaflet* biasanya berisi satu pogram atau materi yang dibahas khusus sehingga kontennya terfokus hanya pada program atau materi yang ingin disampaikan dalam *leaflet* tersebut. Penyebaran *leaflet* tergantung pada konten yang ada di dalamnya, apakah ditujukan untuk aparatur pemerintah atau masyarakat umum.

- **Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media Elektronik**

  Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dengan media elektronik disampaikan melalui dua media, yaitu LPP (Lembaga Penyiaran Publik) seperti RRI dan TVRI serta LPS

(Lembaga Penyiaran Swasta) seperti TV lokal dan Radio. Untuk media elektronik, tidak ada proses pemilihan secara khusus untuk televisi atau radio mana yang akan digunakan, karena pada dasarnya Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat hanyalah memanfaatkan media yang sudah ada dan bukan memilih media-media tersebut. Yang menjadi pertimbangan penggunaan media elektronik adalah adanya izin prinsip (izin percobaan siaran) yang sesuai dengan UUD No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran. Untuk LPP (lembaga Penyiaran Publik) Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat memanfaatkan RRI dan TVRI sedangkan untuk LPS (Lembaga Penyiaran Swasta) Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat memanfaatkan beberapa *radio station* seperti Oz dan Radio Mara serta televisi lokal seperti PJTV dan Bandung TV.

- **Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media *Online***

  Sesuai dengan salah satu misi Dinas Komunikasi dan InformatikaProvinsi Jawa Barat yaitu mewujudkan layanan *online* dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, maka penggunaan media *online* sebagai salah satu media publikasi dirasa sangat tepat dan mempunyai nilai penting untuk terus dikembangkan.Media publikasi online yang dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat adalah

berupa sebuah website resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan alamat www.jabarprov.go.id serta website-website resmi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat seperti www.diskominfo.jabarprov.go.id.

- **Bentuk Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media Luar Ruang**

  Publikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Barat melalui media luar ruang seperti baligo dan spanduk dibuat dalam bentuk gambar dan tulisan bertemakan program-program pemerintah yang lalu disebarkan di berbagai titik di Kota Bandung dan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD).Baligo terakhir yang disebarkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat berisikan tentang informasi UU No. 14/2008 mengenai keterbukaan informasi publik.

- **Bentuk Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media Tatap Muka**

  Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat melalui media tatap muka biasanya dibuat dalam bentuk diskusi dan lokakarya yang membahas megenai program-program pemerintah yang diadakan secara rutin. Diskusi dan lokakarya yang diadakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat sebagai media penyampaian informasi biasanya mendatangkan

pembicara sebagai salah satu narasumber yang berhubungan dengan materi program pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan.

2.3.4 Analisa Pelayanan Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Kepada Mahasiswa PKL

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain dan menyediakan kepuasan pelanggan. Dari definisi diatas maka hal penting dari pelayanan yang pertama adalah interaksi langsung, dan yang kedua adalah kepuasan pelanggan. Karena dari interaksi yang terjadi antara seseorang dengan orang lain, dapat menimbulkan kepuasan tersebut. Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat terhadap penulis sangat baik. Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat, penulis merasa beruntung mendapatkan kesempatan, karena pada hari pertama melakukan PKL penulis diperkenalkan oleh pegawai humas Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat, penulis merasa nyaman dengan sambutan yang ramah dari para pegawai humas Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat, dan karyawan-karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat di bagian lainnya. Kesempatan itu telah memberikanan pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai

Praktek kerja Humas perusahaan dan umumnya mengenai pengaplikasian teori dan praktek yang didapat mahasiswa selama perkuliahan terhadap lingkungan perusahaan.Penulis juga sering mendapatkan pengarahan dan bimbingan dari pembimbing PKL. Penulis juga diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan dan acara yang dilaksanakan di lingkungan perusahaan seperti upacara setiap hari senin bahkan dalam melakukan penelitian mengenai billboard Megatron. Hasil kerja praktek ini memberikan suatu pemahaman yang berarti bagi penulis tentang bagaimana sistematika kerja humas dalam perusahaan.